



## LAPOORAN AKHIR PKM-K

Tas ~~STARKA~~ **STARKA**: Tas Berkonssep “Ekonomi Kreatif” dari Serrabut Kelap  
Ekonomiis dan Bernilai Seni Tinggi

**BIDDANG KEGGIATAN:**  
**PKM Kewirausahaan**

Diusulkann oleh:

<b>R. Ifah Kholifah P.</b>	<b>I240800449</b>	<b>2008</b>
<b>Ayu Marlika Len<sub>n</sub>Putri</b>	<b>I240800110</b>	<b>2008</b>
<b>Fasih Vidiastuti S.</b>	<b>I240800665</b>	<b>2008</b>
<b>Sambodo Rio Saasonko</b>	<b>G540900056</b>	<b>2009</b>
<b>Febby Ariawiyanna</b>	<b>F34060918</b>	<b>2006</b>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**  
**BOGOR**  
**20100**



1. Judul kegiatan : **Tas SPARKA: Tas Berkonsep “Ekonomi Kreatif” dari Serabut Kelapa Ekonomis dan Bernilai Seni Tinggi**

2. Bidang kegiatan : ( ) PKM-P (  ) PKM-K  
( ) PKM-T ( ) PKM-M

3. Bidang ilmu : ( ) Kesehatan (  ) Pertanian  
( ) MIPA ( ) Teknologi dan Rekayasa  
( ) Sosial Ekonomi ( ) Humaniora  
( ) Pendidikan

4. Ketua pelaksana kegiatan

5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang

6. Dosen Pendamping

7. Biaya kegiatan total

a. DIKTI : Rp. 7.000.000,00

b. Sumber lain : -

8. Jangka waktu pelaksanaan : 5 bulan ( Februari – Juli 2010 )

Bogor, 4 Juni 2010

Menyetujui

Ketua Departemen IKK

Ketua Pelaksana kegiatan

Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc  
NIP. 19630714 198703 1 002

R. Ifah Kholifah Pitriana  
NIM. I24080049

Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.S  
NIP. 1 9581228 198503 1 003

Irni Rahmayani Johan, SP, MM  
NIP. 19780228 200604 2 002

## ABSTRAK

Indonesia adalah negara kepulauan yang berada di daerah tropis dengan kondisi agroklimat yang mendukung serta sebagai negara penghasil kelapa utama di dunia. Kekayaan alam Indonesia mampu mengangkat keterpurukan ekonomi Indonesia yang sulit stabil dan justru cenderung mengalami penurunan dengan cara mengolah produk alam menjadi produk dengan nilai ekonomi tinggi yang memiliki nilai jual ekspor. Sabut kelapa merupakan hasil samping terbesar dari buah kelapa, yaitu sekitar 35 persen dari bobot buah kelapa. Namun, pemanfaatan serabut kelapa oleh masyarakat selama ini hanya untuk keperluan rumah tangga saja. Misalnya, dijadikan arang sabut kelapa dan keset kaki. Produksi tersebut memiliki nilai ekonomis yang rendah. Sebagian lagi terbuang dan kurang dimanfaatkan. Sehingga dibutuhkan inovasi untuk menghasilkan produk yang layak diterima konsumen dengan daya nilai jual tinggi. SPARKA adalah sebuah terobosan baru untuk memanfaatkan serabut kelapa tersebut. Produk SPARKA menggabungkan konsep unik dan kreatif dari produk pengolahan limbah pertanian yang menghasilkan berbagai macam produk *handycraft* seperti tas, tempat pensil, dan hiasan meja. Kumpulan konsep tersebut membuat SPARKA memiliki ciri khas dibandingkan dengan produk *handycraft* lainnya. Desain yang ditawarkan SPARKA sangat beragam dan disesuaikan dengan selera konsumen. Slogan **Sprakling Your Idea!** memberikan kesan bersahabat bagi konsumen karena konsumen dapat memesan desain sesuai keinginannya. Hal ini memiliki pengaruh terhadap tingkat harga dan nilainya sebanding dengan hasil produk yang diinginkan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kemampuan kepada kita untuk merampungkan laporan akhir PMK-K berjudul Tas SPARKA: Tas Berkonsep “Ekonomi Kreatif” dari Serabut Kelapa Ekonomis dan Bernilai Seni Tinggi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Ibu Irni Rahmayani Johan, SP,MM selaku dosen pembimbing kami yang telah memberikan waktu dan arahan terhadap kami hingga saat ini.
2. Bapak Jati Waluyo atas kerjasamanya serta pembekalan pengetahuan mengenai usaha kerajinan ini.
3. Ibu Dr. Ir.Delima Azhari Darmawan,Msc yang telah memberikan jaringan terhadap pengrajin-pengrajin.
4. Dosen serta staff Departemen IKK yang telah memberikan dukungannya.
5. Staff Direktur Kemahasiswaan IPB yang telah member pengarahan dan dukungannya terhadap berlangsungnya program PKM ini.
6. Orang tua, saudara dan teman-teman IKK IPB doa dan dukungan kepada kami
7. Semua pihak yang telah memberikan bimbingan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan proposal ini.

Kami sadar bahwa laporan yang kami susun masih terdapat kesalahan-kesalahan, maka dari itu kami mohon saran dan kritik yang bersifat membangun terhadap laporan ini, supaya di masa yang akan datang kami bisa menyusun makalah dengan lebih baik.

PENYUSUN

## I. PENDAHULUAN

### I. 1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang berada di daerah tropis dengan kondisi agroklimat yang mendukung serta sebagai negara penghasil kelapa utama di dunia. Pada tahun 2000, luas areal tanaman kelapa di Indonesia mencapai 3,76 juta Ha, dengan total produksi diperkirakan sebanyak 14 milyar butir kelapa, yang sebagian besar (95 persen) merupakan perkebunan rakyat. Kelapa mempunyai nilai dan peran yang penting baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun sosial budaya.

Sabut kelapa merupakan hasil samping terbesar dari buah kelapa, yaitu sekitar 35 persen dari bobot buah kelapa. Dengan demikian, apabila secara rata-rata produksi buah kelapa per tahun adalah sebesar 5,6 juta ton, maka berarti terdapat sekitar 1,7 juta ton sabut kelapa yang dihasilkan. Potensi produksi sabut kelapa yang sedemikian besar belum dimanfaatkan sepenuhnya untuk kegiatan produktif yang dapat meningkatkan nilai tambahnya.

Serat sabut kelapa bagi negara-negara tetangga penghasil kelapa sudah merupakan komoditi ekspor yang memasok kebutuhan dunia yang berkisar 75,7 ribu ton pada tahun 1990. Indonesia walaupun merupakan negara penghasil kelapa terbesar di dunia, pangsa pasar serat sabut kelapa masih sangat kecil. Kecenderungan kebutuhan dunia terhadap serat kelapa yang meningkat dan perkembangan jumlah dan keragaman industri di Indonesia yang berpotensi dalam menggunakan serat sabut kelapa sebagai bahan baku/bahan pembantu, merupakan potensi yang besar bagi pengembangan industri pengolahan serat sabut kelapa.

### I. 2. Perumusan Masalah

Kelapa merupakan buah yang banyak didapati di Indonesia. Akan tetapi masyarakat hanya memanfaatkan kelapa pada bagian-bagian tertentu saja diantaranya daging buah, serabut dan air kelapa. Melalui suatu inovasi dengan menciptakan tas dari serabut kelapa ini, maka bukan hanya terciptanya tas yang unik tetapi juga dapat tercipta tas dengan harga yang relatif terjangkau kalangan ekonomi dan memiliki nilai seni tinggi.

### I. 3. Tujuan Program

Menjadikan tas dari serabut kelapa sebagai salah satu alternatif pilihan bagi para pengguna tas.

### I. 4. Luaran yang Diharapkan

1. Program : Membuat suatu produk berupa tas dari bahan serabut kelapa dan memasarkannya serta dapat membuka lahan pekerjaan bagi masyarakat sekitar Bogor khususnya dan Indonesia pada umumnya.
2. Bekerjasama sebagai mitra dengan BUMN dalam memasarkan produk tas serabut kelapa ini dan ikut serta dalam kegiatan “Pameran Produk Kreatif” yang diselenggarakan setiap tahun.
3. Bekerjasama dengan dua perusahaan ataupun organisasi dalam mengembangkan produk tas.
4. Menjual 10 variasi model tas serabut kelapa dengan penjualan adalah 15 tas per bulannya.

### I. 5. Kegunaan Program

Sebagai salah satu produk pemanfaatan serabut kelapa yang pada awalnya tidak memiliki nilai ekonomi yang tinggi menjadi produk yang memiliki nilai guna ekonomi dan keindahan yang menarik perhatian konsumen dengan harga yang terjangkau. Selain itu, dengan program kewirausahaan diharapkan mampu menumbuhkan rasa disiplin dan kerja sama tim dalam mengembangkan usaha tas dari serabut kelapa ini.

## II. GAMBARAN UMUM RANCANGAN USAHA

### II.1 Deskripsi Umum Usaha

Usaha ini dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswa yang mengajukan proposal dalam program Pekan Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK). Usaha ini menawarkan suatu produk yang unik dan belum pernah ada dengan lokasi penjualan disekitar kampus IPB. Usaha ini berupa “Tas berbahan dasar dari serabut kelapa”. ciri khas tas ini berupa bahan baku yang sudah tidak dimanfaatkan lagi. Adanya bahan baku ini dapat mengurangi biaya produksi sehingga harga produk relative terjangkau.

Adapun alasan usaha yang dipilih dalam program ini yaitu tas berbahan dasar dan serabut kelapa dikarenakan masih belum banyak untuk di kembangkan dan menjadi *trend* saat ini.

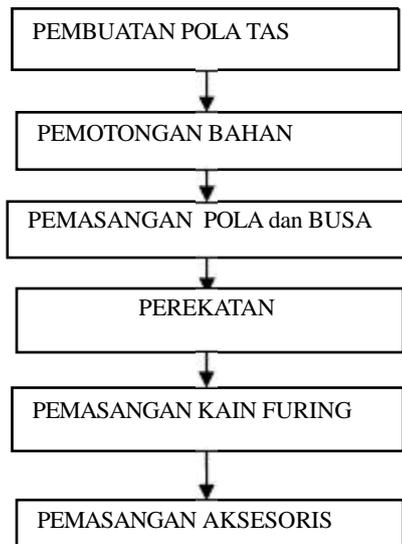
### II.2 Deskripsi Produk dan jasa

Secara spesifik, usaha yang kami jalankan menawarkan suatu produk berupa tas *sparka* yang dibuat dari serabut kelapa. Adapun beberapa keuntungan dari produk ini diantaranya yaitu produk baru dan belum ada di pasaran, unik, bahannya pun mudah didapatkan dan melimpah, serta produk tas ini bisa menjadi salah satu komoditi ekspor Indonesia ataupun oleh-oleh khas Indonesia dalam kategori kerajinan tangan.

### II.3 Bahan baku dan Proses

Bahan baku SPARKA disuplai dari Yogyakarta yaitu melalui organisasi Sentra Kerajinan Indonesia. Bahan baku serabut kelapa yang digunakan sudah berbentuk lembaran sehingga mudah untuk diproses. Bahan penunjang lainnya, seperti kancing, retsleting, benang, pita bisbun, dan lainnya diperoleh di Pasar Bogor. Proses produksi dipusatkan di *workshop* SPARKA yang berada di Cihideung Ilir Rt.04 Rw.01 Ciampea, Bogor 16680.

## II.4 Metode Produksi



## III. METODE PENDEKATAN

### III.1 Waktu Pelaksanaan Program

Program ini dilaksanakan selama lima bulan. Selama lima bulan tersebut dilakukan tiga kegiatan utama, yaitu tahap awal program, pelaksanaan program, dan tahap akhir program.

### III. 2 Pelaksanaan Program

#### III. 2.1 Pra Produksi

Kegiatan ini meliputi pembelian bahan-bahan dasar kebutuhan tas berupa serabut kelapa yang kami pesan dari Bapak Jati Waluyo di Yogyakarta. Sebelumnya kami melakukan kegiatan berupa pelatihan singkat pembuatan tas kepada karyawan. Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan karyawan kami dalam membuat tas yang layak jual.

#### III.2.2 Proses Produksi Tas

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendesign dan membuat produk tas.. Pembelian kebutuhan teknis assesoris yang di gunakan termasuk didalamnya: resleting, benang, kain furing, aksesoris hiasan dan bahan baku utama.

#### III.2.3 Pemasaran dan distribusi

Pemasaran dan distribusi menerapkan pola *direct selling* dengan promosi yang menarik melalui bazaar yang ada di kampus, melalui metode “mulut ke mulut”. Selain itu, kami juga menawarkan kepada beberapa orang untuk menjadi *Seller* dalam menawarkan kepada konsumen dan pemasaran melalui online. Saat ini kami telah memiliki blog khusus untuk pemasaran dengan alamat [:sparkaonline.wordpress.com](http://sparkaonline.wordpress.com) dan group di Facebook dengan nama group Sparka. Selain itu kami berencana ikut serta dalam pameran pada Pekan Raya Jakarta.

Promosi terbaru yang kami lakukan adalah promosi melalui majalah. Belum lama ini, kami mendapat penawaran dari majalah ide bisnis untuk menampilkan produk tas ini dalam salah satu artikelnya.

#### IV. PELAKSANAAN PROGRAM

##### IV. 1 Kegiatan

No	Tanggal	Tujuan/Target	Topik	Hasil
1	25 Januari 2010	Konsultasi dengan dosen pembimbing	- Perencanaan langkah selanjutnya setelah PKM didanai	- Mencari bahan baku utama dari serabut kelapa
2	29 Januari 2010	Rapat team Sparka	Langkah awal memulai produksi	- Pembagian tugas - Mencari produsen penghasil serabut kelapa
3	3 Februari 2010	Rapat Team Sparka	-Progress report masing-masing tugas	- Manajer
4	6 Februari 2010	Meeting dengan Bapak Jati Waluyo di SKI, Thamrin City	- mengenai kerjasama dengan Sparka - Menyusun kesepakatan kerjasama dan rencana bersama	- Bekerjasama dalam menyuplai bahan baku serabut kelapa - Merencanakan mengadakan pelatihan untuk pekerja di Sparka agar dapat menghasilkan tas yang layak jual ( Meningkatkan kualitas SDM)
5	10 Februari 2010	Konsultasi dengan dosen pembimbing	- progress report dari hasil pertemuan dengan Bapak Jati Waluyo - Merencanakan langkah selanjutnya.	- Mengadakan pelatihan untuk pekerja - Membuat surat perjanjian kontrak dengan pekerja - Mencari calon pekerja yang benar-benar membutuhkan pekerjaan
7	20 Februari 2010	Produksi pertama dan melatih para pekerja dalam membuat tas	-	-Menghasilkan 3jenis tas siap jual serta 2 tempat pensil dan 1 tempat buku hasil pemanfaatan limbah produksi - Tas yang diproduksi adalah tas laptop dan tas fashion
8	10 Maret 2010	Promosi pertama melalui Mouth to mouth	-	- Banyak yang tertarik dengan tas serabut kelapa - Masih ada revisi dari penampilan tas
9	10 Maret-31 Maret 2010	Pemasaran melalui mouth to mouth, direct selling, online (facebook dan blog) dan Stand		- Terjual 1 buah tas laptop
10	17 Maret 2010	Mencari informasi untuk dapat ikut		- Tidak mendapatkan informasi dengan

		serta dalam pameran produk kreatif		lengkap - Pembuatan proposal dan singkatnya waktu yang tersedia maka menunda hingga dapat ikut serta pada pameran tahun 2011
11	22 Maret- 26 Maret 2010	Mengikuti stand di kampus		- Pemesanan tas laptop 1 buah - Ada revisit tas dari konsumen berupa kekuatan dari serabut kelapanya.
12	1 April – 31 April 2010	Pemasaran		- Terjual 1 buah tas laptop

## VI. RANCANGAN DAN REALISASI BIAYA

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
23-10-2009	Fotocopy 100 lembar		Rp 10,000	Rp (10,000)
23-10-2009	Fotocopy warna 2 lembar		Rp 3,000	Rp (13,000)
23-10-2009	Jilid 5 buah		Rp 15,000	Rp (28,000)
23-10-2009	Rental I		Rp 2,000	Rp (30,000)
23-10-2009	Rental II dan print		Rp 5,000	Rp (35,000)
23-10-2009	Fotocopy 3 lembar		Rp 300	Rp (35,300)
22-01-2010	Dana Awal DIKTI	Rp 1,000,000	Rp -	Rp 964,700
24-01-2010	Buku kampus		Rp 2,800	Rp 961,900
24-01-2010	Pilot 1		Rp 1,800	Rp 960,100
24-01-2010	Buku kas		Rp 8,800	Rp 951,300
26-01-2010	Voucher pulsa		Rp 50,000	Rp 901,300
03-02-2010	Konsumsi		Rp 85,000	Rp 816,300
03-02-2010	Transportasi		Rp 60,000	Rp 756,300
20-02-2010	Benang jahit		Rp 4,000	Rp 752,300
19-02-2010	Dana dari DIKTI	Rp 6,000,000	Rp 10,000	Rp 6,742,300
20-02-2010	Biaya meningkatkan kualitas SDM		Rp 1,700,000	Rp 5,042,300
20-02-2010	Bahan baku dan alat		Rp 500,000	Rp 4,542,300
20-02-2010	Snack		Rp 48,000	Rp 4,494,300
24-02-2010	Serabut kelapa dan ongkos kirim		Rp 850,000	Rp 3,644,300
24-02-2010	Lem dan Pernis		Rp 61,500	Rp 3,582,800
24-02-2010	Kancing Batok		Rp 60,000	Rp 3,522,800
24-02-2010	Furing		Rp 4,000	Rp 3,518,800
24-02-2010	Bayar pekerja 4, tas @ 5000		Rp 20,000	Rp 3,498,800
24-02-2010	Lem latex		Rp 20,000	Rp 3,478,800
24-02-2010	Cat coklat		Rp 20,000	Rp 3,458,800

24-02-2010	Transportasi	Rp 10,000	Rp 3,448,800
02-03-2010	Transportasi ambil bahan baku	Rp 45,000	Rp 3,403,800
20-02-2010	2 penggaris	Rp 17,000	Rp 3,386,800
20-02-2010	Minuman	Rp 2,000	Rp 3,384,800
20-02-2010	Transportasi	Rp 100,000	Rp 3,284,800
20-02-2010	Pulsa	Rp 6,000	Rp 3,278,800
20-02-2010	Nasi box	Rp 80,000	Rp 3,198,800
20-02-2010	4 Duplex	Rp 10,000	Rp 3,188,800
20-02-2010	Baterai	Rp 9,200	Rp 3,179,600
20-02-2010	Print	Rp 4,000	Rp 3,175,600
20-02-2010	Print	Rp 1,500	Rp 3,174,100
10-03-2010	Stand	Rp 150,000	Rp 3,024,100
10-03-2010	23 Meter tali Bisbun	Rp 65,000	Rp 2,959,100
12/10/2010	Air minum kemasan	Rp 13,000	Rp 2,946,100
12/10/2010	Asturo	Rp 12,000	Rp 2,934,100
19-02-2010	Cordova	Rp 36,000	Rp 2,898,100
20-02-2010	Stereoform dan sendok plastik	Rp 8,400	Rp 2,889,700
01-06-2010	Gaji	Rp. 1.500.000	Rp. 1.389.700
Total Saldo			Rp 1.389.700

Saldo Dana = Rp 2,889,700.00

Masih ada bahan baku utama sebanyak 58 lembar = Rp. 720.000,00

Total Saldo Dana = Rp. 3.609.700,00

Pendapatan Penjualan = Rp 115.000,00

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya, kami sulit mencari bahan baku utama dan produsen serabut kelapa. Hal ini dikarenakan produsen serabut kelapa ini masih terbatas di Indonesia. Kalaupun ada, bahan baku yang kami harapkan tidak sesuai dengan bahan baku yang mereka sediakan. Penyelesaian yang kami lakukan adalah mencari di internet dan menanyakan ke beberapa orang yang memiliki koneksi dengan berbagai pengrajin di Indonesia. Akhirnya, kami mendapatkan produsen yaitu Pak Jati Waluyo yang berasal dari Yogyakarta. Melalui beliau juga kami diberi pelatihan tentang pembuatan kerajinan tas berbahan dasar serabut kelapa yang layak jual dengan kualitas yang bagus. Untuk permasalahan pada administrasi, organisasi pelaksanaan, keuangan tidak ada yang terlalu memberatkan. Karena kekompakan dari anggota dan pembimbing membuat permasalahan yang ditimbulkan dapat diselesaikan dengan baik.

Permasalahan yang paling krusial adalah ketidaktercapaian jumlah produk yang terjual. Hal ini disebabkan karena ketidakpercayaan konsumen terhadap daya tahan produk. Konsumen beranggapan bahwa bahan serabut kelapa yang kami gunakan memiliki kesamaan sifat dengan serabut kelapa pada umumnya. Padahal kami membuat produk sedemikian rupa sehingga daya tahan produk

memiliki kualitas yang dapat dipercaya. Selain itu karena pengaruh faktor produk tas kami yang terbilang baru sehingga belum tumbuh kepercayaan konsumen terhadap produk. Namun respon konsumen yang positif akan kehadiran produk tas ini pun mendorong kami tetap berusaha meyakinkan konsumen bahwa tas kami memiliki kekuatan yang dibutuhkan dalam membawa barang. Hasil penjualan dari awal usaha sampai sekarang adalah dua buah tas laptop, satu buah hiasan meja, dan satu buah tempat pensil dengan total harga pendapatan sebesar Rp. 120.000,00.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### VI. 1 Kesimpulan

Sparka menjadi alternatif bagi pecinta *handycraft* berbahan organik. Bahan dasar SPARKA yang unik yaitu serabut kelapa menjadi daya tarik tersendiri dan merupakan sebuah terobosan baru untuk memanfaatkan limbah dari buah kelapa tersebut. Produk SPARKA menggabungkan konsep unik dan kreatif dari produk pengolahan limbah pertanian yang menghasilkan berbagai macam produk *handycraft* seperti tas, tempat pensil, dan hiasan meja. Kumpulan konsep tersebut membuat SPARKA memiliki ciri khas dibandingkan dengan produk *handycraft* lainnya. Desain yang ditawarkan SPARKA sangat beragam dan disesuaikan dengan selera konsumen. Slogan **Sprakling Your Idea!** memberikan kesan bersahabat bagi konsumen karena konsumen dapat memesan desain sesuai keinginannya. Proses pemesanan *by order* memudahkan konsumen untuk menentukan desain unik yang diinginkannya. Meskipun hal ini akan memiliki pengaruh terhadap tingkat harga dan nilainya sebanding dengan hasil produk yang diinginkan. SPARKA diharapkan mampu menjadi ikon bagi Institut Pertanian Bogor pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

### VI. 2 Saran

Usaha ini dapat dilanjutkan karena SPARKA, sampai saat ini, merupakan satu-satunya produk yang menggunakan bahan dasar serabut kelapa. Minat konsumen yang besar harus diimbangi dengan perbaikan mutu produk SPARKA. Kekuatan dan keawetan tas harus lebih diperhatikan atau mungkin dilakukan sedikit riset untuk menguji sejauh mana ketahanan bahan dasar serabut kelapa tersebut terhadap cuaca lembab dan air. Target pasar juga lebih difokuskan kepada pecinta benda unik dan kreatif.

## 1. Dokumentasi Kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## 2. Logo Sparka dan Media Promosi



**SPARKA** Sparkling Your Idea !

Kerajinan Tangan Sabut Kelapa

**Workshop :**  
Cihideung Ilir Rt 4 Rw 01  
Ciamepa Bogor 16680

**Marketing/pemesanan :**  
Fasih (08571044977)  
Ipek (085694577482)

PKM IPB 2010

### 3. Produk



Rp. 40.000



Tempat pensil :Rp. 15.000



Tempat pensil : Rp. 20.000



Tas Laptop : Rp. 50.000



Tas Fashion : Rp. 45.000



Tas Fashion : Rp. 45.000



Hiasan meja : Rp. 5.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.